

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**JULI 2014**

**MUHAMMAD ZUBAIR**

**dr. SRI ASRIYANI, Sp.Rad, M.Med.Ed**

**HUBUNGAN PENGARUH KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP FUNGSI  
PARU PADA SISWA SMA NEGERI 1 SUNGGUMMINASA 2014**

**Halaman :**

**ABSTRAK**

Merokok faktor utama yang dapat mempercepat penurunan faal paru. Penurunan faal paru dapat diperiksa dengan spirometri untuk mendapatkan nilai kapasitas vital (VC) yang merupakan jumlah udara terbesar yang dapat diekspirasikan setelah usaha inspirasi maksimum, sering diukur secara klinik sebagai indeks fungsi paru.

Perilaku merokok adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan individu berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan pengaruh kebiasaan merokok terhadap fungsi paru pada siswa serta mengetahui hasil pengukuran kapasitas paru, normal dan tidak normal. Data pribadi perokok diperoleh melalui wawancara. Volume dan kapasitas paru diukur menggunakan spirometer, tinggi badan diukur menggunakan Meteran, berat badan diukur menggunakan timbangan pijak. Data dianalisis secara univariat dan bivariat.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja perokok dengan kapasitas paru tidak normal lebih banyak dibandingkan dengan remaja perokok dengan kapasitas paru normal. Remaja perokok dengan kapasitas paru tidak normal sebesar 73,3%. Hasil yang didapatkan saling berhubungan dimana nilai  $p : 0,015$ .

Pada penelitian untuk melihat hubungan antara status gizi terhadap fungsi paru

didapatkan hasil yang tidak saling berhubungan dimana nilai  $p:0,053$ .

Kata kunci : Kapasitas Paru, Remaja

